

## ABSTRAK

Proses pembelajaran tari kini dihindari beberapa sekolah, karena tujuan pembelajaran yang tidak dipahami secara mendalam oleh semua pihak. Namun terdapat beberapa sekolah di Kabupaten Tasikmalaya yang mengajarkan seni tari di dalam proses pembelajarannya bahkan dengan menerapkan nilai-nilai Islami. Nilai-nilai Islami merupakan nilai yang penting ditanamkan pada diri peserta didik untuk membentuk karakter yang baik. Dengan menganalisis dua sekolah yang melakukan pembelajaran tari untuk menerapkan nilai-nilai Islami peneliti merancang desain model pembelajaran pengembangan simulasi yang dilakukan di sekolah lainnya di Kabupaten Tasikmalaya. Nilai-nilai Islami yang diterapkan berasal dari sifat-sifat Nabi Muhammad SAW, yakni *sidiq, tabligh, amanah* dan *fatonah*. Peneliti menggunakan stimulus cerita tokoh dan pahlawan Islam untuk mengubah ide cerita menjadi gerak sedangkan ide geraknya mengembangkan *gerak Ibing Pencak*. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori koneksiis, teori perkembangan remaja, teori pendidikan dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode *Design Based Research* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan pengulangan siklus. Terdapat 4 siklus dengan 6 kali pertemuan untuk mendapatkan desain model pembelajaran yang sesuai. Berdasarkan proses yang telah dilakukan didapatkan sebuah rancangan desain model pembelajaran yang merupakan gabungan dari komponen pembelajaran di dua sekolah, namun melahirkan hal baru berupa aspek psikomotor yang dimunculkan untuk menerapkan nilai-nilai Islami. Setelah diimplementasikan, terdapat perubahan perilaku peserta didik dalam kesehariannya serta meningkatnya aspek kognitif, afektif dan psikomotif peserta didik dalam materi pelajaran.

**Kata Kunci :** Desain Model Pembelajaran, Model simulasi, Nilai-nilai Islami

## **ABSTRACT**

*The learning process of dance is now avoided by some schools, because the learning objectives are not comprehensively understood by all parties. But there are some schools in Tasikmalaya that teach dance in their learning process even by applying Islamic values. Islamic values are an important value implanted in the learners to form a good character. By analyzing two schools conducting dance lessons to apply Islamic values, researchers designed a simulated learning model for simulation development conducted at other schools in Tasikmalaya District. The Islamic values applied are derived from the characteristics of Prophet Muhammad SAW, namely sidiq, tabligh, amanah and fatonah. Researchers used the story stimulus of heroes of Islam to turn the story's ideas into motion while the idea of motion developed the motion of Ibing Pencak. Theories used in this research that is koneksi theory, theory of adolescent development, education theory and others. This research uses Design Based Research method with qualitative approach. This research is done gradually with cycle repetition. There are 4 cycles with 6 meetings to get the design of the appropriate learning model. Based on the process that has been done got a design of learning model which is a combination of learning component in two schools, but gave new thing in the form of psychomotor aspect which is raised to apply Islamic values. Once implemented, there are changes in the behavior of learners in their daily life and the increased aspects of cognitive, affective and psychomotor learners in the subject matter.*

**Keyword :** *Design of Learning, Model of Simulation, Islamic Values*